



Edukasi Dan Pendampingan Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Yayasan Karya Kesehatan Berdasarkan Pedoman Akuntansi

Tuti Dharmawati ^{1,*}, Burhanuddin ², Gjosphink Putra Umar Sakka ², Wulandari Pryangan ², Rizky Maharani Rustam ², Azwan Hepriansyah ²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia

² Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Yayasan</p> <p>* Korespondensi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia <i>e-mail:</i> tuti_balaka@yahoo.co.id</p> <p>Riwayat Artikel. Dikirim : 17 Januari 2023 Direvisi : 18 Januari 2023 Diterima : 30 Januari 2023</p>	<p>Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi suatu perusahaan dan organisasi Nirlaba Tujuan Laporan keuangan Yayasan Karya Kesehatan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, Aktivitas, serta laporan arus kas Yayasan Karya Kesehatan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan Keuangan sesuai yang lengkap dengan pedoman akuntansi pada yayasan meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Target Pengabdian ini yaitu peningkatan kemampuan Staf Yayasan, Bendahara dan Pengelola/Pimpinan Yayasan pada Yayasan Karya Kesehatan di Kota Kendari dalam mengelola pertanggungjawaban keuangan sehingga meningkatkan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia masyarakat dibidang akuntansi. Metode pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode ceramah dan diskusi yang dilakukan oleh Tim untuk memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan kegunaan dari kegiatan pengabdian masyarakat serta Sosialisasi Dan Pendampingan Pengelolaan Laporan Keuangan Yayasan Karya Kesehatan Berdasarkan Pedoman Akuntansi yang ada pada Yayasan Di Kota Kendari. Selanjutnya metode demonstrasi dan pendampingan, dilaksanakan untuk memperagakan penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan.</p>

PENDAHULUAN

Undang-Undang (UU) Nomor 16 tahun 2001 memberikan penekanan pada akuntabilitas terhadap publik yang dilakukan melalui persyaratan dan pengawasan yang ketat pada yayasan, termasuk sejak dari persyaratan pendirian suatu yayasan, pelaksanaan pendirian, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga

(AD & ART) yayasan, pembentukan, susunan & tanggung jawab organ, serta hal kekayaan. Meskipun demikian semua pengaturan dan pengawasan tersebut hanya mencakup badan Yayasan itu sendiri.

Sedangkan unit-unit usaha yang dimiliki Yayasan tidak disebut-sebut sama sekali dalam UU tersebut. Dalam kasus Yayasan RS Jakarta

yang memiliki unit usaha khususnya RS Jakarta, hal ini menjadi permasalahan karena UU tersebut hanya mempunyai kekuatan pada Yayasan, sedangkan aktivitas unit usaha yang dalam kasus ini sangat menentukan kinerja Yayasan secara keseluruhan, tidak terjangkau olehnya. Konfirmasi yang dapat dilaksanakan oleh Yayasan terhadap UU Yayasan yang mencakup aspek struktural dan legal, dengan sendirinya tidak menghasilkan perubahan yang berarti, dikarenakan unit usaha tidak dapat dikendalikan melalui UU Yayasan ini. UU Yayasan memberikan waktu lima tahun bagi Yayasan yang telah ada untuk menyesuaikan AD dan ARTnya, sedangkan Yayasan yang baru berdiri sudah wajib mengikuti semua persyaratan pada UU tersebut. Hal ini merupakan kelonggaran yang besar terhadap yayasan lama.

Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi. Dalam Surat Edaran (SE) ditegaskan maksud dan tujuan pelaporan keuangan bagi PTS adalah dalam rangka pemeringkatan perguruan tinggi di Indonesia dan untuk mendorong akuntabilitas pengelolaan keuangan serta mengetahui kesehatan keuangan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Ketentuan penyampaian laporan keuangan terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1) laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik bagi PTS yang memiliki lebih dari 3000 mahasiswa, 2) laporan keuangan yang diverifikasi bagi PTS yang memiliki 1500-3000 mahasiswa, dan 3) laporan keuangan yang disetujui oleh yayasan/badan penyelenggara pendidikan tinggi terkait bagi PTS yang memiliki kurang dari 1500 (Kemenristekdikti, 2019).

Yayasan Karya Kesehatan merupakan suatu entitas pelaporan yang memiliki badan hukum berbentuk yayasan. Sebagai suatu entitas pelaporan, aset dan liabilitas dari Karya Kesehatan harus dapat dibedakan dengan aset dan liabilitas dari entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan. Yayasan sebagai salah satu model lembaga perguruan tinggi swasta di Indonesia yang telah mengalami perkembangan pesat dari sisi kualitas pengelolaan. Entitas tersebut mempunyai peranan besar bagi masyarakat Indonesia terkhusus pada bidang pendidikan kesehatan. Yayasan Karya Kesehatan banyak melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang berperan besar bagi negara Indonesia dan saat ini merupakan tempat menuntut ilmu yang banyak diminati, karena merupakan wadah bagi mereka yang ingin menempuh pendidikan pada bidang kesehatan. Pengelolaan Yayasan dengan manajemen modern merupakan salah satu indikasi ke arah perkembangan yang signifikan. Oleh sebab itu, Yayasan Karya Kesehatan kini diharapkan mampu melakukan pengelolaan Laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Perguruan Tinggi yang baik sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

METODE

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dilakukan di lapangan, maka metode pendekatan yang disepakati untuk mengatasi permasalahan yang telah ditetapkan bersama dibagi menjadi dua metode kegiatan :

a. Metode Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilakukan antara lain melalui ceramah/penyuluhan, baik secara massal, kelompok maupun perorangan yang terdiri dari :

- a. Sosialisasi dan penyuluhan program yang melibatkan seluruh komponen yang terlibat dalam Yayasan Karya Kesehatan di Kota Kendari yang terdiri dari Staf Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari, Bendahara dan Pengelola/Pimpinan Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari.
- b. Bimbingan Teknis terhadap Yayasan Karya Kesehatan di Kota Kendari terkait dengan masalah pengelolaan laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pada yayasan.

Materi yang disampaikan pada pembimbingan pengelolaan Laporan Keuangan Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari meliputi :

1. Model Pembukuan Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari
 2. Teknik dan Materi pembukuan dan pengelolaan Laporan Keuangan Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari
 3. Metode Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari berdasarkan Akuntansi pada yayasan
 4. Pencegahan dan identifikasi dan penanganan praktis terhadap permasalahan keuangan Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari.
- b. Metode Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang dilakukan untuk memahami dan meningkatkan penyusunan laporan keuangan dibedakan atas dua bagian yaitu :

1. Kegiatan Demonstrasi

Kegiatan demonstrasi adalah kegiatan penyuluhan yang disertai praktik langsung sebagai percontohan meliputi :

- a. Penyuluhan dan pengelolaan penyusunan laporan keuangan Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari
 - b. Pelatihan pemecahan masalah-masalah keuangan dan pertanggungjawaban keuangan Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari
2. Kegiatan Pembimbingan Penyusunan Laporan Keuangan
- a. Kegiatan pendampingan terhadap pengelolaan pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan tahun 2021.
 - b. Pembuatan Laporan keuangan periode tahun buku 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengelolaan laporan keuangan pada Yayasan Karya Kesehatan berdasarkan pedoman akuntansi yang ada pada yayasan kota Kendari. Yang mana pedoman akuntansi untuk sebuah Yayasan yaitu berpedomankan pada PSAK 45. Dalam kegiatan ini melibatkan tim dari Universitas Halu Oleo juga para Staf penyusun laporan keuangan pada Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari. Sambutan yang diberikan oleh Ketua Yayasan dan para Staf penyusun laporan keuangan pada Yayasan

Karya Kesehatan sangat baik serta memberikan respon yang positif terhadap materi pengelolaan laporan keuangan Yayasan berdasarkan pedoman akuntansi yang berlaku pada sebuah yayasan yaitu PSAK 45.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh tim menunjukkan adanya keterbatasan mengenai pemahaman tentang pengelolaan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi yayasan yaitu PSAK 45 oleh para Staf penyusun laporan keuangan pada Yayasan Karya Kesehatan yang memiliki kompetensi dibidang akuntansi. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman para pegawai atau staf Yayasan Karya Kesehatan mengenai pengelolaan laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi untuk yayasan yaitu PSAK 45 yang menyebabkan para staf yayasan mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan menggunakan metode non fisik yang terdiri dari sosialisasi dan penyuluhan program dan bimbingan teknis, serta menggunakan juga metode fisik yang meliputi kegiatan demonstrasi dan kegiatan pembimbingan. Kegiatan diawali dengan tim memberikan penjelasan dan pemahaman tentang pengelolaan laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan pedoman akuntansi untuk yayasan yaitu PSAK 45 kepada para staf yayasan.

Selanjutnya, tim memberikan penjelasan mengenai pengelolaan laporan keuangan pada yayasan yang sesuai dengan penerapan akuntansi untuk yayasan yaitu PSAK 45. Berkaitan dengan pengelolaan laporan keuangan, tim memberikan penjelasan mengenai pengelolaan laporan keuangan yayasan sesuai

dengan pedoman akuntansi untuk sebuah yayasan yaitu PSAK 45. Pengelolaan laporan keuangan untuk sebuah yayasan yang sesuai dengan PSAK 45 dimulai dari proses pembuatan Jurnal berdasarkan transaksi, menyusun Buku Besar, menyusun Laporan Posisi Keuangan, menyusun Laporan Aktivitas, menyusun Laporan Arus Kas, dan membuat Catatan atas Laporan Keuangan. Kemudian, tim juga memberikan contoh kasus mengenai pengelolaan laporan keuangan yang serupa mengenai laporan keuangan untuk sebuah yayasan.

Penyajian materi yang diberikan oleh pengabdian yang disertai dengan contoh pengelolaan laporan keuangan untuk sebuah yayasan yang terdiri dari Jurnal, Buku Besar, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk memudahkan para peserta sosialisasi dalam memahami materi dengan baik. Kegiatan selanjutnya, tim pengabdian memberikan demonstrasi mengenai pengelolaan laporan keuangan dengan mengambil data dari Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari.

Hasil kegiatan demonstrasi dan simulasi yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan juga keterampilan dari para peserta sosialisasi mengenai pengelolaan laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk sebuah yayasan yaitu PSAK 45 yang dimana pesertanya yaitu para Staf Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari. Para Staf Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari menyadari bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan laporan keuangan yang

sesuai dengan standar akuntansi untuk yayasan yaitu PSAK 45 yang merupakan pedoman pengelolaan laporan keuangan untuk organisasi nirlaba seperti sebuah yayasan. Pihak Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan ini untuk mendorong para dosen/staf Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari agar dapat lebih memahami terkait pengelolaan laporan keuangan yayasan berdasarkan pedoman akuntansi untuk yayasan yaitu PSAK 45.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan sukses atau berhasil sesuai dengan rencana tim. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme para dosen/staf Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari mulai dari tahap sosialisasi program hingga bimbingan pengelolaan laporan keuangan. Hasil evaluasi yang dilakukan kepada para dosen/staf Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari juga mendukung keberhasilan kegiatan ini karena kemampuan peserta rata-rata baik.

Respon peserta terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, ditinjau dari rangkaian materi yang disajikan oleh tim hingga demonstrasi dan simulasi dilakukan dengan baik. Secara keseluruhan peserta sosialisasi memberikan pendapat positif mengenai kegiatan pengelolaan laporan keuangan yang memberikan manfaat yang sangat besar bagi Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari. Selain itu, peserta juga memperoleh tambahan pengetahuan, pemahaman dan juga keterampilan mengenai pengelolaan laporan keuangan yayasan sesuai dengan standar akuntansi untuk sebuah yayasan yaitu PSAK 45.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan berupa memberikan penjelasan disertai dengan pemberian contoh kasus dan simulasi pengelolaan laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk yayasan yaitu PSAK 45 yang dilakukan oleh tim dari Universitas Halu Oleo maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Dosen/Staf Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari menyadari bahwa kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada pada yayasan yaitu PSAK 45 mengenai standar atau pedoman penyusunan laporan keuangan untuk organisasi nirlaba yang salah satunya yaitu sebuah yayasan.
2. Dosen/Staf Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan penyuluhan ini yang dapat dilihat dari antusiasme oleh ketua Yayasan, dosen dan para staf Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari mulai sejak awal pemberian materi sosialisasi sampai kegiatan demonstrasi dan simulasi yang dilakukan tim.
3. Dosen/Staf Yayasan Karya Kesehatan kota Kendari memperoleh tambahan pengetahuan, pemahaman dan juga keterampilan mengenai pengelolaan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi untuk sebuah yayasan yaitu PSAK 45.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, D. 2018. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan PSAK 45*. Jurnal Kajian Akuntansi, 2(2), 160-177.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2023. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mahsun, Moh. 2013. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Organisasi Nirlaba*, Edisi Kedua dan Ketiga, BPFPE, Yogyakarta.
- Rosalina, E., Andriyani, W., Wirahadi, A., Sriyuniati, F., & Handayani, D. 2020. *Excel For Accounting Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan*. Akuntansi Dan Manajemen, 15(1), 102-107.
- Sulistiyowati, C., Fariyah, E., dan Hartadinata, O. S. 2020. *Anggaran Perusahaan: Teori Dan Praktika*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Undang-undang RI Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, CV. Mini Jaya Abadi, Jakarta.
- Zulfikar, Z., Syamsiyati, R. N., & Muttaqin, A. 201). *Bimbingan Teknis Tata Kelola Keuangan dan Anggaran Berbasis Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Muhammadiyah Palembang*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4(4), 393-400.